

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sei Rampah berasal dari kata *sei* yang artinya sungai dan *rampah* yang artinya rempah. Jadi Sei rampah artinya sungai yang banyak memiliki rempah-rempah.
2. Pemukiman awal Sei Rampah berdiri di Simpang Bedagai, Jalan Masjid Jamik, dekat stasiun kereta api dan kiri Jalan Jenderal Sudirman. Pemukiman tersebut dihuni oleh beragam suku dan etnis. Suku yang mendiami Kota Sei Rampah adalah suku melayu, batak toba, mandailing, jawa, cina dan etnis tamil.
3. Sei Rampah merupakan bagian dari wilayah Kerajaan Bedagai. Wilayah Sei Rampah disebut wilayah Orang Besar. Wilayah Orang Besar dipimpin oleh Datuk. Datuk yang memimpin Sei Rampah mendapat gelar Setia Raja. Wilayah Orang Besar Sei Rampah yang terdiri dari kampung dipimpin oleh Penghulu yang diangkat oleh Datuk.
4. Sei Rampah pada masa Kolonial Belanda termasuk kedalam afdeeling Deli en Serdang. Termasuk kedalam *onderafdeeling* Padang Bedagai yang berkedudukan di Tebing Tinggi. Sejak dibukanya perkebunan di Sumatera Timur, Sei Rampah berkembang pesat karena kota ini merupakan kota belanja bagi karyawan perkebunan yang tinggal di sekitar Sei Rampah dan bagi Belanda kota ini

merupakan kota pendistribusian hasil-hasil perkebunan dengan menggunakan kereta api menuju Pelabuhan Belawan

5. Pada masa Pendudukan Jepang, Sei Rampah tidak begitu penting. Kota Sei Rampah pada masa Pendudukan Jepang hanya sebagai latihan militer, mengambil kebutuhan logistik dari penduduk, perekrutan penduduk untuk menjadi tenaga kerja dan perekrutan pemuda untuk menjadi tentara.
6. Pada masa Kabupaten Deli Serdang, Sei Rampah termasuk kedalam Kewedanan Bedagai. Pada masa ini kondisi sarana dan prasarana bisa dibilang memadai seperti sarana pendidikan dan kesehatan. Sei Rampah sudah menunjukkan ciri suatu kota dengan indikator pertumbuhan perdagangan yang pesat baik perdagangan besar maupun perdagangan eceran. Namun jika dibandingkan dengan daerah yang lebih dekat dengan ibukota, Sei Rampah bisa dibilang masih tertinggal kemajuan pembangunannya.
7. Kabupaten Serdang Bedagai terbentuk pada 7 Januari 2004 sebagai hasil pemekaran dari Deli Serdang. Ibukotanya di Sei Rampah. Pemilihan Sei Rampah sebagai ibukota karena wilayahnya terletak di tengah Serdang Bedagai. Beberapa pembangunan di Sei Rampah cukup memadai karena perhatian khusus pemerintah terhadap Sei Rampah karena posisinya sebagai ibukota Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Pemerintah dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai agar lebih menata ulang kota, karena kondisi sekarang yang kurang mendukung dan agar lebih layak disebut sebagai ibukota Serdang Bedagai.
2. Kepada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai agar lebih memperhatikan bangunan bersejarah yang ada dengan melakukan pemugaran atau menjadikannya sebagai wisata sejarah, karena ini menjadi aset berharga yang akan menjadi pengetahuan umum akan sejarah kota ini dan pemasukan pendapatan daerah dari wisata sejarah ini.
3. Diharapkan agar hasil penelitian ini disebarluaskan agar semua masyarakat semakin tahu akan sejarah kota ini dan agar ada peneliti lain yang memanfaatkan hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya terhadap kota ini.